

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh laba perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan *trade-off theory*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *net profit margin* PT. Alam Sutera Realty, Tbk. periode tahun 2006 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel (dalam ribuan rupiah) berikut ini:

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan	Net Profit Margin
2006	1,465,080	152,016,439	0.96%
2007	20,289,304	307,931,687	6.59%
2008	58,814,909	435,324,684	13.51%
2009	94,177,355	403,627,361	23.33%
2010	290,895,299	765,213,106	38.01%
2011	602,736,609	1,343,873,166	44.85%
2012	1,216,091,539	2,374,503,438	51.21%
2013	889,576,596	3,453,182,811	25.76%
2014	1,176,955,123	3,312,368,159	35.53%
2015	684,287,753	2,420,349,918	28.27%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Alam Sutera Realty, Tbk (data diolah kembali)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2006 sampai 2015 profitabilitas PT. Alam Sutera Realty, Tbk. mengalami kenaikan dan penurunan. Dari tahun 2006 sampai 2012 PT. Alam Sutera Realty, Tbk. selalu mengalami kenaikan per tahunnya. Pada tahun 2013 PT. Alam Sutera Realty, Tbk. mengalami penurunan yang besar dari tahun sebelumnya walaupun penjualan pada tahun 2013 merupakan yang terbesar dalam kurun waktu sepuluh tahun tersebut. Penurunan yang terjadi pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk ini dikarenakan adanya kerugian dari selisih kurs akibat melemahnya nilai tukar IDR terhadap USD, kenaikan premi lindung nilai., dan secara global industri properti sedang menurun sampai akhir tahun 2015.

Secara sepuluh tahun, profitabilitas PT. Alam Sutera Realty, Tbk. dapat dikatakan baik karena PT. Alam Sutera Realty, Tbk. selalu memperoleh laba.

- Keadaan struktur modal PT. Alam Sutera Realty, Tbk. yang diukur dengan menggunakan *debt to equity ratio* selama periode tahun 2006 sampai 2015 dapat dilihat pada tabel (dalam ribuan rupiah) berikut ini:

Tahun	Total Liabilitas (Modal Eksternal)	Total Ekuitas (Modal Internal)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2006	1,136,845,110	1,213,906,858	0.937
2007	1,262,527,217	1,696,028,286	0.744
2008	1,294,145,713	1,754,843,194	0.737
2009	1,624,836,939	1,935,127,989	0.840
2010	2,371,565,533	2,216,420,939	1.070
2011	3,220,676,177	2,786,871,914	1.156
2012	6,214,542,510	4,731,874,734	1.313
2013	9,096,297,873	5,331,784,694	1.706
2014	10,553,173,020	6,371,193,934	1.656
2015	12,107,460,464	6,602,409,662	1.834

Sumber: Laporan Keuangan PT. Alam Sutera Realty, Tbk (data diolah kembali)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada tahun 2010 sampai 2015 seiring perkembangan perusahaan, PT. Alam Sutera Realty, Tbk. mayoritas menggunakan modal eksternal sebagai sumber pendanaan. Hal ini dapat dilihat dari *debt to equity ratio* PT. Alam Sutera Realty, Tbk. di atas 1. Modal eksternal PT. Alam Sutera Realty, Tbk. selama tahun 2006 sampai 2015 juga selalu mengalami kenaikan.

- Hasil analisa regresi menyatakan bahwa laba perusahaan yang diukur dengan *net profit margin* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal yang diukur dengan *debt to equity ratio*. Pada uji t diketahui bahwa t tabel (2.028094) lebih kecil dari t hitung (3.119) yang membuktikan bahwa kedua variabel memiliki pengaruh dan memiliki tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 sehingga dapat dikatakan bahwa kedua variabel berpengaruh signifikan. Dari persamaan regresi linear sederhana diketahui bahwa model regresi bernilai positif dimana apabila *net profit margin* bernilai 0, maka *debt to equity ratio* bernilai 0.224 dan apabila ada kenaikan *net profit margin* sebesar 1 poin, *debt to equity ratio* akan meningkat sebesar 0.11. Nilai korelasi (R) pada penelitian ini adalah sebesar 0.940. Nilai R sebesar 0.940

berarti laba perusahaan memiliki korelasi yang sangat erat terhadap struktur modal karena nilai R mendekati 1.

4. Penelitian ini sejalan dengan pengungkapan *trade-off theory* yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan dengan profitabilitas meningkat cenderung akan meningkatkan kapasitas modal eksternal karena mendorong minat kreditur untuk memberikan pinjaman sehingga rasio hutang perusahaan meningkat dan adanya penghematan pajak. Hal ini dapat ditunjukkan dengan *debt to equity ratio* PT. Alam Sutera Realty, Tbk. pada tahun 2008 sampai 2012 mengalami kenaikan, sejalan dengan kenaikan *net profit margin* pada tahun yang sama. Selain itu, hasil analisa regresi juga mengungkapkan pengaruh yang positif dan signifikan antara laba perusahaan dengan struktur modal.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun terkait dengan penelitian mengenai pengaruh laba perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan *trade-off theory* pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk. periode tahun 2006 sampai 2015, peneliti menemukan adanya keterbatasan-keterbatasan yang terjadi sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan satu perusahaan sebagai objek penelitian sehingga kesimpulan kurang komprehensif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu laba perusahaan yang diukur menggunakan *net profit margin* sehingga hanya diperoleh satu kesimpulan dari tiga kesimpulan *trade-off theory*. Kesimpulan lain dari *trade-off theory* yang mencakup risiko bisnis dan pengenaan pajak perusahaan tidak dapat diteliti dalam penelitian ini.
3. Hasil uji koefisien determinasi sebesar 88.3% menunjukkan bahwa laba perusahaan mempengaruhi struktur modal sebesar 88.3% sedangkan 11.7% sisanya tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh laba perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan *trade-off theory* pada PT. Alam Sutera Realty, Tbk. periode tahun 2006 sampai 2015, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola perusahaan, dalam hal ini perusahaan yang menjadi objek penelitian yaitu PT. Alam Sutera Realty, Tbk. Dengan adanya pengaruh laba perusahaan terhadap struktur modal berdasarkan *trade-off theory*, perusahaan harus selalu memperhatikan besarnya risiko yang akan timbul dengan semakin besarnya pemakaian modal eksternal. Salah satu risikonya adalah adanya risiko tidak mampu membayar bunga.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menambah jumlah objek penelitian misalnya menggunakan industri sehingga hasil penelitian lebih akurat dan dapat lebih bisa digeneralisasikan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar menambah alat ukur untuk variabel independen misalnya dengan menggunakan *return on asset* atau menambah jumlah variabel independen selain laba perusahaan seperti *asset tangibility* dan *firm size* serta analisa tambahan mengenai risiko bisnis dan pengenaan pajak untuk melihat pengaruhnya terhadap struktur modal berdasarkan *trade-off theory*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, S. (2010). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: MATAN.
- Atmaja, L. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: ANDI.
- Bastian, I., & Suhardjono. (2004). *Akuntansi Perbankan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brealey, R. (2010). *Principle of Corporate Finance Global Edition* (10 ed.). New York: McGraw Hill.
- Brigham, E., & Houston, J. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djohanputro, B. (2008). *Manajemen Keuangan Korporat*. Jakarta: PPM.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (7 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2007). *Analisa Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2007). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harjito, A., & Martono. (2010). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Eukonisia.
- Hendriksen, E., & Van Brenda, M. (2004). *Teori Akuntansi*. (H. Wibowo, Trans.) Batam: Interaksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (1994). *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984 (Revisi kedua)*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2013). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Kusnandi. (2000). *Akuntansi Keuangan Menengah: Prinsip, Prosedur, dan Metode*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Kamaludin, & Indriani, R. (2012). *Konsep Dasar dan Penerapan Manajemen Keuangan*. Bandung: Mandar Maju.

- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2011). *Intermediate Accounting* (Vol. 1). United States: Wiley.
- Lind, D. (2008). *Teknik-teknik Statistika Dalam Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Margaretha, F. (2009). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Grasindo.
- M.Nafarin. (2009). *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2001). *Akuntansi Manajemen* (3 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Myers. (1984). Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance Economics* , 187-224.
- Nazir, M. (2009). *Metodologi Penelitian* (7 ed.). Jakarta: Ghalia Indo.
- Priyatno, D. (2013). *SPSS Untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Yogyakarta: Gava Media.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan* (7 ed.). Yogyakarta: Gajah Mada.
- Sartono, A. (2001). *Manajemen Keuangan:Teori dan Aplikasi* (4 ed.). Yogyakarta: BPF E.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research & Methods for Business: aA Skill Building Approach* (6 ed.). West Sussex: Jon Wiley & Sons.
- Smart, Megginson, & Gitman. (2004). *Corporate Finance*. Ohio: South-Western.
- Soegiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif)*. Bandung: Alfabeta.
- SR., Soemarso.(2009). *Akuntansi:Suatu Pengantar* (4 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Stice, Earl K., & Monte R. (2005). *Financial Accounting* (9 ed.). Singapore: South-Western.
- Suad, H. (2004). *Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang* (6 ed.). Yogyakarta: BPF E.
- Sundjaja, R., Barlian, I., & Sundajaja, D. P. (2012). *Manajemen Keuangan 1*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Suparwoto, L. (2002). *Akuntansi Keuangan Lanjut*. Yogyakarta: BPF E.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi* (8 ed.). Yogyakarta: Ekonisia

Suwardjono. (2008). *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan* (3 ed.). Yogyakarta: BPFE.

Van Horne, J., & Wachowics, J. (2005). *Fundamental of Financial Management*. (D. Fitriasari, Trans.) Jakarta: Salemba Empat.

Warren, R. F. (2005). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Weston, J., & Copeland, T. (1998). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

Wild, J., Subramanyam, & Halsey, R. (2005). *Financial Statement Analysis*. Singapore: McGraw Hill.